ANALISIS EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2022-2024 DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

NATASA
NIM. B1061191035

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Natasa
NIM	:	B1061191035
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2022-2024 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2022 (lembar hasil plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juli 2026



Natasa

NIM. B1061191035

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Natasa
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Konstentrasi	:	Perbankan dan Keuangan Syariah
Judul Skripsi	:	"Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2022-2024 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)"

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya Saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah Saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juli 2026

Natasa

NIM. B1061191035

LEMBAR YURIDIS

Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2022-2024
dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*

Penanggung Jawab Yuridis

Natasa
B1061191035

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	30 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. NIP 196206121989032003	19/08/2026	
2.	Pembimbing Pendamping	Faishol Luthfi, S.E., M.SEI. NIP 199307212022031012	18/08/2026	
3.	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP 196404281989031004	18/08/2026	
4.	Anggota Penguji	Sisi Amalia, S.E., M.A. NIP 198602072023212048	18/08/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 01 OCT 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Islam

Romi Suradi, S.EI., M.E.
NIP 19861022019031004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Natasa
NIM	:	B1061191035
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	:	"Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2022-2024 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)"

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

Pembimbing Tugas Akhir	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Dosen Pembimbing Utama	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. NIP. 196206121989031004	21/07/2026	
Dosen Pembimbing Pendamping	Faishol Luthfi, S.E., M.SEI. NIP. 199307212022031012	21/07/2026	

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2022-2024 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura. Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Nurdin dan Ibu Umi Kalsum. Berkat ketulusan, kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, do'a, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang sudah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas keterlambatan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
5. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan, masukan serta motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih atas bimbingannya selama perkuliahan.

7. Bapak Faishol Luthfi, S.E., M.SEI. selaku dosen pembimbing pendamping penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan, arahan serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. dan Ibu Sisi Amalia S.E., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang membangun untuk penulis
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dan prodi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan sejak awal perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
10. Seluruh staf Tata Usaha, Akademik, Perpustakaan dan seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada penulis selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Bibi (Ucu), atas segala kebaikan, dukungan, perhatian serta kesediaannya memberikan tempat tinggal selama penulis menjalani masa perkuliahan. Kembali penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak sepupu (Mbok En) dan penghuni "Rumah Ucu" (Soniya dan Su linda) atas motivasi serta semangat yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Ayu Manjak, saksi kunci bagaimana perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah menemani penulis selama perkuliahan, yang telah mempersilakan rumahnya menjadi *basechamp* penulis ketika uang kiriman menipis. Serta terimakasih telah menemani, memotivasi, serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Finally, we did it! We did it! Hore!*
14. Teman-teman "Jomblos" (Popi, Deny, Tecak) yang selama ini sudah menemani penulis selama masa perkuliahan maupun semasa penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman kelas Ekonomi Islam (EKIS) A dan B yang menjadi bagian dari pengalaman berharga penulis semasa kuliah dan menyelesaikan skripsi, Lili,

Fauzia, Alwi, Fila, Diah, Nina, Sapira, Rahul, Soje, Delsy, Ina, Piko, dan seluruh teman-teman prodi Ekonomi Islam angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah menjadi bagian dari perjalanan selama perkuliahan.

16. Semua pihak yang telah terlibat dan mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian, *Aamiin.*
17. *Last but not least; me, myself and i.* Terima kasih karena telah menyelesaikannya, terima kasih karena tidak menyerah.

Akhirnya atas jasa dan bantuan dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih banyak dan doa kepada Allah SWT semoga selalu berada dalam lindungan-Nya dan dibalas kebaikannya berlipat-lipat ganda serta menjadi amal jariyah. Semoga skripsi ini menjadi skripsi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. *Aamiin*.

Pontianak, 21 Juli 2026



Natasa

NIM. B1061191035

ANALISIS EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2022-2024 DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)

Oleh:

Natasa

Prodi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dan perkembangan efisiensi perbankan syariah di Indonesia periode 2022–2024 menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan *Variable Return to Scale* (VRS) berorientasi output. Variabel input yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan beban operasional, sedangkan variabel output terdiri atas pembiayaan dan pendapatan operasional. Sampel penelitian meliputi sembilan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi BUS di Indonesia selama periode 2022–2024 masih bervariasi. Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Victoria Syariah berhasil mencapai tingkat efisiensi sempurna dengan skor 1,000 secara konsisten selama periode penelitian. Sebaliknya, beberapa bank masih memperoleh skor efisiensi di bawah satu, yang menunjukkan bahwa output yang dihasilkan belum optimal dibandingkan input yang digunakan. Perkembangan efisiensi juga menunjukkan pola yang berbeda-beda, yaitu stabil, meningkat, menurun, dan berfluktuasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan BUS dalam memaksimalkan pembiayaan dan pendapatan operasional dari DPK dan beban operasional masih belum merata sehingga diperlukan upaya peningkatan efektivitas operasional dan fungsi intermediasi untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih optimal.

Kata kunci: Efisiensi Perbankan Syariah, Bank Umum Syariah, DEA

ANALISIS EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2022-2024 DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)

RINGKASAN

Latar Belakang

Pertumbuhan industri yang terus meningkat belum tentu mencerminkan pengelolaan sumber daya yang efisien. Oleh sebab itu, bank syariah tidak sekadar dituntut untuk memperluas skala usahanya, tetapi juga perlu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang ada guna meningkatkan kinerja, menjaga keberlanjutan operasional, serta mempertahankan eksistensi di tengah situasi persaingan yang kian kompetitif dalam industri jasa keuangan (Marhamah dkk., 2024. Efisiensi menjadi salah satu tolok ukur penting untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola serta mendayagunakan sumber daya yang ada guna memperoleh output secara maksimal. Pada periode pascapandemi COVID-19, peningkatan efisiensi menjadi semakin penting mengingat industri perbankan menghadapi tantangan berupa transformasi digital, perubahan perilaku nasabah, meningkatnya persaingan, serta tuntutan untuk menjaga kualitas pembiayaan (Marhamah dkk., 2024). Penelitian ini menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) karena dinilai mampu melakukan pengukuran nilai efisiensi relatif suatu bank secara komprehensif melalui pengolahan berbagai variabel input dan output secara simultan.

Rumusan Masalah

Meskipun perbankan syariah terus berkembang di Indonesia, namun efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) masih belum mencapai kondisi optimal dan cenderung berfluktuasi. Selain itu, kajian terkait efektivitas atau efisiensi bank umum syariah pada periode 2022 hingga 2024 dengan pendekatan Data Envelopment Analysis masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang mampu menganalisis efisiensi BUS secara komprehensif.

Tujuan Penelitian

1) Menganalisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2022–2024 dengan menggunakan metode Data Envlopment Analysis (DEA).
2) Menganalisis perkembangan atau tren tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2022–2024.

Metode Penelitian

Bentuk penelitian adalah kuantitatif deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari web masing-masing bank. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Sembilan bank dengan kriteria; bank yang beroperasi secara konsisten selama periode 2022-2024, menyajikan data variabel yang dibutuhkan dengan jelas dan lengkap selama periode penelitian dan bukan merupakan bank milik pemerintah daerah. Analisis menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan model *Variable Return to Scale* (VRS) berorientasi pada output. *Software* yang digunakan adalah DEAP 2.1.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) dengan pendekatan Variable Return to Scale (VRS) berorientasi output menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2022–2024 masih bervariasi antarbank. Dari sembilan BUS yang diteliti, hanya Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Victoria Syariah yang secara konsisten mencapai skor efisiensi sempurna (1,000) selama periode penelitian, sedangkan bank lainnya masih memperoleh skor di bawah satu sehingga masih memiliki peluang meningkatkan output berupa pembiayaan dan pendapatan operasional tanpa menambah input berupa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan beban operasional. Perkembangan efisiensi juga menunjukkan pola yang berbeda, yaitu stabil, meningkat, menurun, dan berfluktuasi.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan BUS dalam mengoptimalkan fungsi intermediasi dan pengelolaan operasional belum merata. Temuan ini konsisten dengan penelitian Lestari dan Huda (2020), Ayuningtyas (2020), serta Setyono dkk. (2021) yang menunjukkan adanya variasi tingkat efisiensi antarbank. Dari perspektif Islam, efisiensi mencerminkan implementasi nilai amanah dalam pengelolaan dana masyarakat sebagaimana tercantum dalam QS. An-Nisa' ayat 58, menghindari aktivitas yang tidak memberikan manfaat sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Mu'minun ayat 1–3, serta menghindari pemborosan sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 26–29. Dengan demikian, peningkatan efisiensi mendukung tercapainya Maqashid Syariah, khususnya hifz al-mal, melalui pengelolaan dana secara produktif, optimal, dan bertanggung jawab.

Penutup

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2022–2024 masih bervariasi antarbank. Dari sembilan BUS yang diteliti, hanya Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Victoria Syariah yang secara konsisten mencapai efisiensi sempurna (skor 1,000), sedangkan bank lainnya masih memiliki peluang untuk meningkatkan pembiayaan dan pendapatan operasional melalui optimalisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan beban operasional tanpa menambah input. Perkembangan efisiensi menunjukkan pola yang berbeda, yaitu stabil, meningkat, menurun, dan berfluktuasi, sehingga mencerminkan adanya perbedaan kemampuan masing-masing bank dalam mengelola sumber daya. Dari perspektif Islam, efisiensi merupakan implementasi nilai amanah, pengelolaan harta (hifz al-mal), serta pemanfaatan sumber daya secara optimal tanpa pemborosan sebagaimana sejalan dengan QS. An-Nisa' ayat 58, QS. Al-Mu'minun ayat 1–3, dan QS. Al-Isra' ayat 26–29.

2. Rekomendasi

Bank Umum Syariah diharapkan meningkatkan efektivitas pengelolaan DPK, pengendalian beban operasional, dan fungsi intermediasi agar pembiayaan serta pendapatan operasional dapat dioptimalkan. Manajemen bank perlu melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk meningkatkan efisiensi dan memastikan pemanfaatan sumber daya memberikan nilai tambah sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode pengamatan, menambah jumlah sampel, menggunakan model DEA lain seperti CRS atau membandingkannya dengan VRS, serta mengombinasikan DEA dengan metode lain untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi, termasuk mengkaji implementasi Maqashid Syariah dalam pengukuran efisiensi perbankan syariah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.4.1 Kontribusi Teoritis 6
1.4.2 Kontribusi Praktis 6
1.4.3 Kontribusi Agamis 6
BAB II TELAAH PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Efisiensi 8
2.1.2 Perbankan Syariah 8
2.1.3 Efisiensi Perbankan 12
2.1.4 Efisiensi dalam Perspektif Islam 12
2.1.5 *Data Envelopment Analysis* (DEA) 15
2.1.6 Konsep Input dan Output dalam Efisiensi Perbankan 17

2.2 Kajian Empiris 20
2.3 Kerangka Konseptual 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Bentuk Penelitian 24
3.2 Jenis dan Sumber Data 24
3.3 Populasi dan Sampel 24
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 25
3.5 Metode Analisis Data 25
3.5.1 Metode Data Envelopment Analysis (DEA) 25
3.5.2 Model BCC/Variable Return to Scale (VRS) 27
3.5.3 Teknik dan Analisis Data 28
3.5.4 Kriteria Efisiensi 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 29
4.2. Tingkat dan Perkembangan Efisiensi Bank Umum Syariah Periode 2022-2024 35
4.2.1 Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Periode 2022-2024 .. 35
4.2.1 Perkembangan *(tren)* Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Periode 2022-2024 37
4.3 Pembahasan 38
BAB V PENUTUP 42
5.1 Kesimpulan 42
5.2 Rekomendasi 44

DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah 2022-2024..... 1
Tabel 1.2 Nilai Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Tahun 2022-2024..... 2
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... 25
Tabel 4.1 Skor Efisiensi BUS Periode 2022-2024..... 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 23

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi yang bertugas mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang memerlukan pembiayaan guna mendukung aktivitas perekonomian serta menjaga stabilitas sistem keuangan. Dengan demikian, kinerja sektor perbankan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kemampuannya dalam menunjang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. (Mochamad Aziz et al., 2023)

Dalam tahun-tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Data terbaru menunjukkan bahwa industri ini terus berkembang meskipun menghadapi tantangan ekonomi global dan domestik. Hal ini membuktikan bahwa sektor perbankan berbasis syariah memainkan peran strategis dilingkup sistem keuangan nasional, sehingga perlu evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Pertumbuhan perbankan syariah tercermin dari peningkatan total aset dari masing masing sektor perbankan syariah.

Bank umum syariah secara konsisten mendominasi aset sektor perbankan syariah (Nuzulia & Hotsawadi, 2025). Peningkatan aset ini menunjukkan adanya pertumbuhan aktivitas intermediasi serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah. Guna memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai hal tersebut, berikut disajikan pertumbuhan aset perbankan syariah dari periode 2022 hingga 2024.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah 2022-2024

(dalam triliun rupiah)	**2022**	**2023**	**2024**
Perbankan Syariah	**802,26**	**892,26**	**980,3**
BUS	531,86	594,71	664,61
UUS	250,24	274,28	290,65
BPRS	20,16	23,18	25,03

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tabel tersebut membuktikan perkembangan aset perbankan syariah di Indonesia memperlihatkan kemajuan selama periode 2022-2024. Nilai aset perbankan syariah tercatat Rp. 802,26 triliun pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi Rp. 892,26 pada tahun 2023, dan kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 980,30 triliun pada 2024. Jika dilihat berdasarkan jenis lembaga, masing masing menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya. Bank Umum Syariah memberikan kontribusi terbesar pada total aset, nilainya mencapai 531,86 pada tahun 2022, meningkat menjadi 594,71 triliun rupiah di tahun 2023, dan mencapai 664,61 triliun rupiah pada tahun 2024. Hal berarti Bank Umum Syariah (BUS) memainkan peran dominan dalam perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia.

Pembiayaan dan dana pihak ketiga di sektor perbankan berbasis syariah di Indonesia untuk periode 2022 hingga 2024 menunjukkan tren kenaikan yang stabil. Peningkatan ini mencerminkan fakta bahwa bank syariah menjalankan peran perantara dengan cukup efektif. Guna memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai hal tersebut, berikut disajikan perkembangan pembiayaan dan dana pihak ketiga untuk periode 2022 hingga 2024.

Tabel 1.2 Nilai Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Tahun 2022-2024

(dalam triliun rupiah)		
Periode	**Dana Pihak Ketiga (DPK)**	**Pembiayaan**
2022	684,52	585,46
2023	753,60	643,55
2024	753,60	643,55

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, dana pihak ketiga serta penyaluran pembiayaan dalam sektor perbankan syariah di Indonesia mengalami kenaikan substansial selama periode 2022 sampai 2024. Dana pihak ketiga yang awalnya bernilai Rp. 684,52 triliun pada tahun 2022 bertambah menjadi Rp. 753,60 triliun di tahun 2023 dan 2024, sementara pembiayaan juga mengalami kenaikan dari Rp585,46 triliun ke Rp643,55 triliun pada periode 2023 hingga 2024. Hal ini menggambarkan bahwa peran perantara bank syariah berjalan dengan baik.

Pertumbuhan industri yang terus meningkat belum tentu mencerminkan pengelolaan sumber daya yang efisien. Oleh sebab itu, bank syariah tidak sekadar dituntut untuk memperluas skala usahanya, tetapi juga perlu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang ada guna meningkatkan kinerja, menjaga keberlanjutan operasional, serta mempertahankan eksistensi di tengah situasi persaingan yang kian kompetitif dalam industri jasa keuangan (Marhamah et al., 2024).

Efisiensi menjadi salah satu tolok ukur penting untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola serta mendayagunakan sumber daya yang ada guna memperoleh output secara maksimal. Tingkat efisiensi yang tinggi menandai kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional, meningkatkan produktivitas, serta mengoptimalkan kinerja perusahaan. Selain itu, efisiensi juga berperan dalam memperkuat daya saing dan mendukung keberlangsungan perbankan di tengah dinamika bidang industri yang semakin kompetitif. Dalam konteks perbankan syariah, efisiensi menunjukkan kemampuan bank dalam memberdayakan dana masyarakat selaras dengan prinsip-prinsip syariah secara efektif dan produktif, sehingga dapat mendorong peningkatan penyaluran pembiayaan, memperluas inklusi keuangan syariah, serta memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian nasional (Aliyah et al., 2023).

Pada periode pascapandemi COVID-19, peningkatan efisiensi menjadi semakin penting mengingat industri perbankan menghadapi tantangan berupa transformasi digital, perubahan perilaku nasabah, meningkatnya persaingan, serta tuntutan untuk menjaga kualitas pembiayaan (Marhamah et al., 2024). Dalam kondisi tersebut, kemampuan bank dalam mendayagunakan sumber daya secara efisien menjadi faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kinerja operasional, meningkatkan produktivitas, serta mempertahankan eksistensi di tengah kompetisi industri perbankan yang kian kompetitif.

Pengukuran efisiensi dapat dilakukan salah satunya dengan *Data Envelopment Analysis Method* (Lidyana Arifah, 2023). Metode *Data Envelopment Analysis* banyak digunakan karena dapat menilai efisiensi dengan membandingkan rasio input-output tanpa perlu mengasumsikan bentuk fungsi produksi tertentu.

Dalam perspektif Islam, efisiensi berkaitan erat dengan prinsip larangan *israf* (pemborosan) dan anjuran untuk menggunakan sumber daya secara optimal. Islam menekankan pentingnya pengelolaan harta secara bijak agar memberikan manfaat maksimal bagi individu maupun masyarakat (Antonio, 2001). Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan berbasis syariah diharapkan mampu mengelola dana masyarakat secara amanah dan efisien untuk menghasilkan manfaat ekonomi yang luas. Selain itu, larangan terhadap praktik riba dan spekulasi menjadikan efisiensi dalam operasional sebagai salah satu kunci keberhasilan sistem keuangan syariah yang lebih stabil dan besretika (Baihaqi et al., 2025).

Penelitian terkait efisiensi dalam sektor perbankan khususnya yang berbasis syariah dengan metode *Data Envelopment analysis* kerap dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda serta belum konsisten. Sejumlah studi terdahulu mengindikasikan bahwa nilai efisiensi bank berbasis syariah di Indonesia cenderung berfluktuasi dan belum menunjukkan kestabilan yang berkelanjutan pada setiap periode pengamatan, secara agregat masih terdapat variasi efisiensi antar bank (Aida et al., 2024). Studi terbaru mengungkap bahwasanya tingkat efisiensi bank syariah di Indonesia masih bervariasi dan belum stabil antar periode. Penelitian Ariana Putri & Nur Latifah (2025) menunjukkan pada periode 2021-2023 beberapa bank berhasil mencapai tingkat efisiensi yang tinggi, sementara yang lain mengalami stagnasi atau penurunan efisiensi, hal ini konsisten dengan penelitian Nuzulia & Hotsawadi (2025) yang mengungkapkan bahwa efisiensi perbankan syariah di Indonesia masih bersifat variatif. Selain itu, penelitian Baihaqi et al. (2025) mengungkapkan pada periode 2020-2024 Bank Umum Syariah memiliki rata-rata efisiensi relatif stabil, tetapi belum optimal.

Dapat disimpulkan efisiensi perbankan syariah merupakan aspek yang penting dalam meningkatkan performa dan daya saing sektor tersebut. Meskipun terdapat tren peningkatan efisiensi, masih ditemukan ketidakefisienan dalam pengelolaan input terhadap output. Oleh sebab itu, penelitian terkait efisiensi perbankan syariah penting dilakukan guna mengevaluasi kapasitas bank dalam mendayagunakan sumber daya yang ada dengan optimal guna memperoleh output yang maksimal.

Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) karena dinilai mampu melakukan pengukuran nilai efisiensi relatif suatu bank secara komprehensif melalui pengolahan berbagai variabel input dan output secara simultan. Selain itu, DEA memungkinkan penilaian kinerja relatif antar bank tanpa memerlukan asumsi tertentu mengenai bentuk fungsi produksi. Pemilihan periode penelitian tahun 2022–2024 didasarkan pada kondisi perekonomian pascapemulihan yang memberikan konteks yang relevan untuk mengevaluasi capaian efisiensi perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan judul "Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2022–2024 dengan *Metode Data Envelopment Analysis* (DEA)"

Diharapkan studi ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengambilan kebijakan di bidang perbankan syariah, khususnya terkait peningkatan efisiensi operasional dan stabilitas keuangan. Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi otoritas pengatur, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk merumuskan langkah-langkah guna memperkuat sektor perbankan syariah, termasuk optimalisasi intermediasi keuangan dan efektivitas biaya operasional. Lebih lanjut, penelitian ini juga relevan untuk mendukung agenda pengembangan ekonomi syariah nasional yang berkelanjutan dan kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Meskipun perbankan syariah terus berkembang di Indonesia, namun efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) masih belum mencapai kondisi optimal dan cenderung berfluktuasi. Selain itu, kajian terkait efektivitas atau efisiensi bank umum syariah pada periode 2022 hingga 2024 dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang mampu menganalisis efisiensi BUS secara komprehensif.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, berikut dirumuskan pertanyaan penelitian dalam studi ini:

1. Bagaimana tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2022–2024 berdasarkan pengukuran menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (*DEA*)?
2. Bagaimana perkembangan *(trend)* tingkat efisiensi Bank Umum Syariah selama periode penelitian berlangsung?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang sudah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2022–2024 dengan menggunakan metode *Data Envlopment Analysis* (DEA).
2. Menganalisis perkembangan atau tren tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2022–2024.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Pengkajian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi pengembangan kajian ekonomi Islam, memperkaya bukti atau literatur empiris, serta menjadi rujukan tambahan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, terutama pada periode terbaru.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Pengkajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi perbankan syariah dalam upaya memaksimalkan efisiensi operasional, serta menjadi pertimbangan bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan kebijakan.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperkuat implementasi prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu

mendukung penerapan prinsip hifdz al-mal (perlindungan harta) sebagai salah satu tujuan utama dalam maqashid syariah, sehingga pengelolaan sumber daya keuangan dapat dilaksanakan dengan optimal untuk mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat.